

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tingkat kesuksesan dalam setiap organisasi perusahaan juga tidak lepas dari pentingnya peran sumber daya manusia di dalam organisasi. Salah satu faktor keberhasilan atau kegagalan perusahaan juga di sebabkan oleh sumber daya manusia. Kunci keberhasilan setiap organisasi dalam ketatnya persaingan dunia bisnis sekarang ini, sangat tergantung pada proses menempatkan orang yang sesuai pada posisi dan di waktu yang tepat, “The right man in the right place at the right time”. Keputusan perekrutan dan penyeleksian ini sangat penting sebagai alat untuk menarik dan menyaring kandidat yang berpotensi sesuai dengan kebutuhan dan tujuan organisasi perusahaan. Pada saat ini perusahaan sekarang sedang berlomba untuk mencari kandidat terbaik yang berpotensi untuk pencapaian keberhasilan perusahaan, proses seleksi pemimpin tersebut bisa di pilih dari organisasi internal perusahaan atau bahkan perusahaan bersedia membayar pihak ketiga yaitu melalui perusahaan konsultan.

Perekrutan Kandidat Berbakat (*Headhunting*), mengacu pada proses perekrutan sumber daya manusia untuk menemukan dan menarik kandidat yang berpotensi dari kompetisi bisnis yang berlangsung. Dalam proses mencari dan menarik kandidat terbaik yang berpotensi, di butuhkan cara dan tehnik yang tepat, yaitu dengan mengakses kandidat melalui database perusahaan, media social seperti LinkedIn dan pemasangan iklan lowongan kerja yang sesuai atau melakukan proses pencarian kandidat dengan cara referral atau rujukan. Dalam Kegiatannya, *HeadHunter* hanya untuk merekrut posisi level atas dan menengah yang di praktekkan oleh orang yang berpengalaman di dalam atau di luar organisasi perusahaan. (Gandhi, 2016)

Pada prosesnya, untuk mendapatkan dan mengumpulkan data kandidat yang sesuai dengan kriteria dan kebutuhan posisi yang diinginkan oleh organisasi perusahaan, menjadi kendala yang sering dihadapi oleh *HeadHunter*. Keterbatasan data kandidat berbakat sering kali menjadi masalah untuk menemukan dan mendapatkan kualifikasi kandidat yang terbaik untuk pemenuhan posisi yang diinginkan oleh perusahaan. Keakuratan dalam proses pencarian dan penyeleksian data kandidat juga membutuhkan waktu yang lama, karena masih dilakukan secara manual sehingga prosesnya menjadi tidak relevan dan sulit untuk memenuhi posisi yang dibutuhkan oleh organisasi perusahaan dalam waktu yang cepat.

Berangkat dari permasalahan tersebut, perlu adanya suatu sistem yang dapat menangani proses pencarian, pendataan, seleksi dan keakuratan data dalam waktu yang cepat, untuk memenuhi kebutuhan organisasi perusahaan. Maka dari itu, akan dirancang suatu aplikasi berbasis web yang berjudul **“SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PEREKRUTAN KANDIDAT BERBAKAT OLEH “HEADHUNTER” MENGGUNAKAN METODE AHP (ANALYTICAL HIERARCHY PROCESS)”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Bagaimana cara mengatasi lambatnya pemenuhan permintaan posisi kandidat berbakat.
- b. Bagaimana mendapatkan data kandidat berbakat untuk menjadi perbandingan sesuai dengan kebutuhan perusahaan.
- c. Bagaimana mengatasi pencarian, pengumpulan dan penyeleksian data kandidat agar lebih efektif.

- d. Bagaimana merancang sistem informasi untuk proses perekrutan data kandidat dan menyeleksi daftar data kandidat sesuai dengan kriteria yang di inginkan agar lebih terorganisir dan akurat.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan ini adalah:

- a. Menghasilkan sistem perekrutan dan penyeleksian kandidat berbakat berbasis web.
- b. Menyediakan sistem pendukung keputusan dalam mencari kandidat berbakat yang sesuai dengan kebutuhan.
- c. Meningkatkan kinerja *HeadHunter* dalam proses penyeleksian kandidat.
- d. Pengumpulan data kandidat yang berpusat pada satu database yang terintegrasi dengan sistem penyeleksian data dan perekrutan data

1.4 Manfaat

Manfaat dari penulisan ini adalah:

- a. Memudahkan *HeadHunter* untuk mendapatkan data-data kandidat berbakat untuk pemenuhan permintaan kandidat.
- b. Membantu pihak manajemen dalam mendukung keputusan untuk penyeleksian kandidat.
- c. Mempercepat proses penyeleksian kandidat dalam memenuhi permintaan klien.
- d. Memudahkan pencarian dan penyimpanan data kandidat agar lebih terorganisir.

1.5 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, permasalahan dibatasi agar penelitian ini lebih terarah dan memudahkan pembahasan, yaitu:

- a. Keputusan terjadinya perekrutan kandidat tetap diputuskan oleh manager atau klien.
- b. Ruang lingkup penelitian hanya pada satu narasumber yang telah lama berprofesi sebagai “*HeadHunter*”.
- c. Kriteria dan sub kriteria perekrutan kandidat hanya berfokus pada tujuh kriteria yaitu: *Education, Profesional Certification, Experience, Adaptability, Initiative Thhinking, Problem Solving,* dan *Collaboration*.
- d. Penilaian detail terhadap kompetensi kandidat yang dilakukan pewawancara bersifat rahasia.

1.6 Metode Penelitian

1.6.1 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan terdiri dari dua macam teknik pengumpulan data:

- a. Studi Literatur
Studi literatur, yaitu suatu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan membaca buku–buku referensi, jurnal yang berhubungan dengan proses bisnis dan konsep Perekrutan Kandidat Berbakat Oleh “*HeadHunter*” sebagai landasan dalam memulai penelitian, menganalisis hingga proses perancangan sistem.
- b. Wawancara Tidak Terstruktur (*Unstructured Interview*)
Pengumpulan data yang dilakukan dengan metode wawancara langsung dengan satu nara sumber yang berprofesi sebagai *headhunter* mengenai proses bisnis yang berjalan, bertujuan untuk memperoleh data yang lebih lengkap dan akurat.

1.6.2 Metode Analisis Masalah

Metode analisis PIECES sebagai dasar untuk memperoleh pokok-pokok permasalahan yang lebih spesifik yang akan dilakukan terhadap beberapa aspek antara lain adalah Kinerja (*Performance*), Informasi (*Information*), Ekonomi (*Economy*), Kendali (*Control*), Efisiensi (*Efficiency*) dan Layanan (*Service*).

1.6.3 Metode Pengambilan Keputusan

AHP (*Analytical Hierarchy Process*) Sebagai metode pendukung keputusan untuk memecahkan suatu situasi yang kompleks tidak terstruktur kedalam beberapa komponen dalam susunan yang hirarki, dengan memberi nilai subjektif tentang pentingnya setiap variabel secara relatif, dan menetapkan variabel mana yang memiliki prioritas paling tinggi guna mempengaruhi hasil pada situasi tersebut.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

RAD (*Rapid Application Development*) adalah suatu pendekatan berorientasi objek terhadap pengembangan sistem yang mencakup suatu metode pengembangan serta perangkat-perangkat lunak. RAD bertujuan mempersingkat waktu yang biasanya diperlukan dalam siklus hidup pengembangan sistem tradisional antara perancangan dan penerapan suatu sistem informasi. Pada akhirnya, RAD sama-sama berusaha memenuhi syarat-syarat bisnis yang berubah secara cepat.

Adapun fase-fasenya sebagai berikut:

- a. Perencanaan Syarat-Syarat (*Requierment Planning*)
- b. Workshop Desain RAD (*RAD Design Workshop*)
- c. Implementasi (*Implementation*)

1.7 Sistematika Penulisan

Agar perancangan sistem ini dapat dipahami dengan mudah dan jelas, maka sistematika penulisan dibuat sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Tujuan Penelitian Dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini berisi tentang penjabaran gambaran umum profesi *HeadHunter*, analisis masalah, model pembangunan sistem serta teori-teori pendukung lainnya yang sesuai dengan masalah yang dibahas.

BAB III GAMBARAN UMUM

Pada bab ini membahas gambaran umum mengenai perusahaan, struktur organisasi, analisis sistem yang telah berjalan, dan mencari solusi yang tepat bagi perusahaan.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM USULAN

Pada bab ini membahas tentang perancangan sistem perekrutan kandidat berbakat oleh "*HeadHunter*" yang diusulkan dan penjelasan sistem dengan model UML (*Unified Modeling Language*).

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari semua bab serta saran terhadap masalah yang belum diselesaikan sebagai pengembangan dan perbaikan.